



ANALISIS BANTUAN KREDIT TERHADAP PERKEMBANGAN KELOMPOK USAHA BERSAMA

Priyo Harsono✉

Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>

Received : 2012; Accepted: 2012; Published: September 2012

Abstract

The object of research is KUB Rukun Mina Barokah in Juwana, Pati. The purpose of research is to investigate the differences of KUB Rukun Mina Barokah development before and after getting the credit assistance from the Department of Marine and Fisheries, Pati in terms of capital, labor, the number of buyers, the total sales, and profits. The population for this research is 45 small micro enterprises. The type of data collected are primary and secondary data. The methods of data analysis are validity test, reliability test, and Wilcoxon sign rank test statistics. Based on the results of Wilcoxon sign rank test statistics which focuses on the variables of capital, labor, number of buyers, total sales and profit, it is obtained that p-value is 0.000 ($0.000 < 0,05$). It shows that the credit assistance of the Department of Marine and Fisheries, Pati has given the changes in the joint venture group, Rukun Mina Barokah. The changes here means an increase in the variables before and after getting the credit assistance. Therefore, besides financial aid in the form of business loans, collaboration expansion is also needed to develop the business groups (KUB)

Keywords: credit, capital, labor, buyers, sales, profit

Abstrak

Objek dalam penelitian ini adalah KUB Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan perkembangan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati ditinjau dari modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan. Populasi penelitian sebanyak 45 usaha mikro kecil. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reabilitas, dan uji statistik pangkat tanda wilcoxon. Berdasarkan hasil uji statistik pangkat tanda wilcoxon, baik variabel modal usaha, variabel tenaga kerja, variabel jumlah pembeli, variabel total penjualan maupun variabel keuntungan didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal itu menunjukkan bahwa adanya bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati telah memberikan perubahan pada kelompok usaha bersama Rukun Mina Barokah. Perubahan yang dimaksud adalah adanya peningkatan pada variabel-variabel sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit. Oleh karena itu, selain bantuan modal berupa kredit usaha, perluasan jangkauan kerjasama sangat diperlukan untuk mengembangkan kelompok usaha bersama (KUB).

Kata Kunci: kredit, modal, tenaga kerja, pembeli, penjualan, keuntungan

How to Cite: Harsono, Priyo. (2012). Analisis Bantuan Kredit Terhadap Perkembangan Kelompok Usaha Bersama. *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 5 (2): 117-229 doi: 10.15294/jejak.v7i1.3596

© 2012 Semarang State University. All rights reserved

PENDAHULUAN

Di negara-negara ASEAN khususnya Malaysia, program kredit mikro telah banyak membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Program kredit mikro Amanah Ikhtiar Malaysia (AIM) adalah program kredit mikro yang paling efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social masyarakat miskin di Malaysia. Pemantauan, ukuran dana, tujuan penggunaan kredit, dan pendapatan total sebelum berpartisipasi dalam program kredit mikro merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat miskin. Selain itu, kredit mikroyang didasarkan pada system syariah dan konsep islamic finance juga memiliki potensi yang sangat tinggi dalam membantu masyarakat miskin untuk memperluas kegiatan ekonomi, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial (Hamdino, 2012; Abdullah, 2011). Di negara ASEAN lain yaitu Thailand, UMKM mempunyai peran yang sangat signifikan bagi perekonomian negara. Konsekuensinya kinerja sektor UMKM akan sangat berhubungan dengan kinerja perekonomian negara (Chittithaworn et al, 2011). Di Negara Asia lain, seperti Bangladesh, UMKM dianggap mempunyai peran yang sangat penting dalam pengentasan kemiskinan dan mempercepat industrialisasi (Ahmed, 2009). Peran UMKM juga signifikan di wilayah Eropa yang berperan penting dalam mempekerjakan mayoritas angkatan kerja di Eropa dan menguasai dua pertiga volume penjualan di sektor non primer (Hyz, 2011). Di Nigeria, UMKM menjadi kekuatan yang paling dinamis dan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara (Kehinde, 2011).

Di Indonesia, UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian. Setidaknya ada tiga indikator yang menunjukkan hal tersebut. Pertama, jumlah industrinya banyak dan ada dalam setiap sektor ekonomi. Data Badan Pusat Statistik tahun 2008 mencatat, jumlah UMKM mencapai 51,26 juta unit (99,99%)

dari total unit usaha di Indonesia. Kedua, mempunyai kemampuan besar dalam menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2008, UMKM menyediakan lapangan kerja untuk 90,89 juta tenaga kerja (menyerap 97,04% dari total angkatan kerja yang bekerja). Setiap rupiah investasi di UMKM ternyata dapat menciptakan lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan investasi yang sama di usaha besar. Ketiga, memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional. UMKM bahkan menyumbang 58,33% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Anonim, 2006).

Di Jawa Tengah UMKM menguasai 30% nasional. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah 1999 sebesar 3,49% berada jauh di atas rata-rata pertumbuhan nasional yang hanya 0,79% dan kontribusi tersebar berasal dari sektor UMKM. Data ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM di Jawa Tengah merupakan alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekonomi daerah. Meskipun peranan UMKM dalam perekonomian adalah sentral, namun kebijakan pemerintah pusat maupun daerah belum maksimal. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah setelah ekonomi Indonesia mulai membaik ternyata berada dibelakang pertumbuhan ekonomi nasional mulai tahun 2000-2004 (Emyll, 2005).

Di Kabupaten Pati UMKM merupakan salah satu ujung tombak dalam PDRD, terutama di subsektor perikanan. Berdasarkan PDRB Kabupaten Pati, dalam sektor pertanian semua subsektor yang berada di dalamnya mengalami penurunan kecuali pada subsektor perikanan ini yang relatif stabil dari tahun 2004 - 2008. Salah satu kelompok UMK pengolahan pangan sektor perikanan di Kabupaten Pati yang cukup berhasil adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) "Rukun Mina Barokah". Kelompok ini telah memulai kegiatannya sejak tahun 2000 dengan jumlah UMK sebagai binaan pertama kali sebanyak 27 UMK, usaha yang pertama kali dirintis adalah pemindangan ikan dan pengolahan ikan asin. Untuk meningkatkan hasil setelah kegiatan tersebut berjalan dilaksanakan diversifikasi usaha pengolahan pangan

Tabel 1. Produksi Ikan Olahan KUB Rukun Mina Barokah Tahun 2005-2007

Tahun	Produksi (kg)			
	Pindang	Ikan Asin	Ikan Basah	Total
2005	10.310.538	3.436.846	20.621.076	34.368.460
2006	10.152.606	3.384.201	20.305.211	33.842.018
2007	10.401.250	2.600.312	19.502.343	32.503.905

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pati (2008)

antara lain menjadi bakso ikan, rolade ikan, dan bandeng tanpa duri. Dalam melaksanakan kegiatan pengolahan ikan, kapasitas produksi mencapai kurang lebih 70 ton/hari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat setempat untuk direkrut menjadi tenaga kerja. Pada tahun 2005 – 2007 kegiatan usaha ini mengalami penurunan sebagaimana dapat diketahui pada Tabel 1 Produksi Ikan Olahan KUB Rukun Mina Barokah Tahun 2005 – 2007 sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 1 produksi ikan olahan KUB tersebut dapat diketahui bahwa total produksi ikan olahan pada KUB mengalami penurunan dari tahun 2005-2007. Salah satu permasalahan pokok yang terjadi dalam penurunan tersebut adalah karena keterbatasan modal usaha. Untuk mengatasi hal tersebut maka Pemerintah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati memberikan bantuan kredit kepada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah dengan harapan dapat digunakan dalam pengembangan usahanya.

Objek dalam penelitian ini yaitu UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah yang bertempat di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Pengambilan objek tersebut adalah karena KUB Rukun Mina Barokah merupakan salah satu kelompok pengolahan ikan yang menjadi andalan di Kabupaten Pati dan menjadi prioritas untuk mendapatkan bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan guna pengembangan usahanya. Penelitian ini melihat adakah perbedaan pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati ditinjau dari modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan.

Pada dasarnya UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah memiliki potensi yang sangat baik di Kabupaten Pati, akan tetapi UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah ini masih belum mampu berproduksi secara maksimal terbukti dari penurunan produksi dari tahun 2005-2007. Untuk mengatasi hal tersebut maka Dinas Kelautan dan Perikanan berusaha mengatasinya dengan memberikan bantuan kredit pada tahun 2007 kepada masing-masing UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah. Berdasarkan hal tersebut, ada 2 hal yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu pertama menganalisis perkembangan UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah yang meliputi perkembangan modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan. Kedua, untuk menganalisis perbedaan dalam hal modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Sebagai panduan untuk melakukan penelitian dan dalam rangka pengujian hipotesis yang diajukan, maka perlu dikemukakan definisi konsep berupa variabel yang digunakan. Definisi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah (1) Modal usaha adalah kemampuan finansial UMK dalam menjalankan operasional usahanya, atau untuk memproduksi barang dan atau jasa. Satuan untuk mengukur modal usaha berdasarkan nominal uang dalam Rupiah; (2) Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja pada masing-masing

UMK. Satuan untuk mengukur tenaga kerja ini adalah berdasarkan jumlah pekerja yang bekerja pada masing-masing UMK; (3) Jumlah pembeli adalah jumlah pelanggan yang membeli produk dan jasa yang ditawarkan oleh UMK. Satuan untuk mengukur adalah berdasarkan banyaknya jumlah pembeli yang menjadi pelanggan dalam satu bulan pada masing-masing UMK; (4) Total penjualan adalah jumlah produk dan jasa yang laku terjual dimana penjualan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui total penjualan produk atau jasa yang ditawarkan. Satuan untuk mengukur total penjualan berdasarkan unit yang laku terjual setiap bulannya; (5) Keuntungan dapat diketahui dengan menghitung total penjualan dikurangi total biaya produksi. Satuan untuk mengukur keuntungan tersebut ditetapkan dalam bentuk nominal uang rupiah setiap bulannya.

Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMK pengolahan dan distribusi perikanan yang merupakan binaan dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Jumlah populasi adalah 45 UMK atau seluruh UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah yang mendapatkan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Populasi yang berjumlah 45 UMK tersebut akan menjadi objek penelitian (responden) dalam penelitian ini.

Analisis Data

(1). Uji validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengertian valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat (Suliyanto, 2005).

Suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki muatan faktor lebih besar dari 0,32 (muatan faktor > 0,32) dan memiliki pearson

correlation kurang dari 0,05 (pearson correlation < 0,05). Berikut kriteria kevalidan suatu kuesioner berdasarkan nilai KMO (Kaiser Meyer Olkin), yaitu (a) KMO mendekati 1,00 = sangat baik; (b) KMO mendekati 0,80 = baik; (c) KMO mendekati 0,70 = cukup baik; (d) KMO mendekati 0,60 = sedang; (e) KMO mendekati 0,50 = buruk

(2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Suliyanto, 2005).

Pengujian reabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 (Nunally, 1996 dalam Ghozali, 2006).

(3). Uji Statistik Pangkat Tanda Wilcoxon

Uji pangkat wilcoxon digunakan sebagai uji beda terhadap data yang diteliti yang berasal dari sejumlah responden yang sama pada suatu kelompok dan berkaitan dengan periode waktu pengamatan yang berbeda (sebelum dan sesudah pemberian kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati kepada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah). Dengan uji tanda wilcoxon, dalam penelitian ini akan menguji apakah ada perbedaan nyata pada variabel-variabel yang diamati pada waktu awal periode pengamatan dan pada akhir periode waktu pengamatan.

Adapun variable yang diamati dan diuji adalah modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan. Setelah uji tanda wilcoxon dilakukan akan muncul nilai Z dan nilai probabilitas (p). Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Ho = Tidak ada beda variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah kredit

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

- $H_a =$ Ada beda variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Jika probabilitas (p) $> 0,05$ H_0 diterima, jika probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_a diterima.

Signifikansi penelitian ini akan membandingkan Z_{tabel} dan Z_{hitung} . Test statistik bagi rata-rata adalah nilai Z dari rata-rata, karena $\alpha = 5\%$ maka nilai kritis yang bersesuaian dari tabel adalah $Z_{0.025} = 1.96$ dan $-Z_{0.025}$ (test 2 ekor). Daerah kritis adalah $Z > 1.96$ atau $Z < -1.96$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Bantuan kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati ini merupakan bentuk pinjaman untuk pengembangan usaha perikanan yang telah mendapatkan pembinaan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Kredit ini merupakan dana bergulir kepada masing-masing UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebesar Rp 5.000.000,00 dengan bunga sebesar 6% per tahun dengan agunan sebagai jaminan yang nilainya sama dengan jumlah pinjaman. Jangka waktu pinjaman dana bergulir ini adalah paling lama 2 tahun dengan mekanisme dan prosedur penyaluran sebagai berikut (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) mengajukan permohonan dana bergulir kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati; (2) Apabila KUB yang mengajukan permohonan tersebut telah memenuhi persyaratan, maka selanjutnya dibuatkan rekomendasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati dan dikirim ke Unit Pengelola Keuangan (Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Pati). (3) Rekomendasi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati tersebut kemudian diteliti persyaratan administrasinya oleh Unit Pengelola Keuangan dan direkomendasikan ke Bank Penyalur yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah (PD. BKK Kecamatan Juwana); (4) Bank penyalur (PD. BKK Kecamatan

Juwana) bersama Tim Teknis Unit Pengelola mengadakan penelitian lokasi untuk menganalisa kelayakan usaha. (5) Setelah dilakukan penelitian lokasi untuk menganalisa kelayakan usaha dan kemudian direalisasikan, maka selanjutnya segera dilakukan pembukaan rekening kepada KUB guna kelancaran dalam mentransfer dana sesuai plafon kredit/ nilai pinjaman; (6) Selanjutnya kredit dapat dicairkan melalui BKK Kecamatan Juwana dan kemudian kredit dapat dikelola oleh KUB.

Deskripsi Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rukun Mina Barokah merupakan salah satu kelompok pengolahan pangan yang cukup berhasil di sektor perikanan di Kabupaten Pati. KUB Rukun Mina Barokah beralamat di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Pada awal terbentuknya tanggal 19 Januari 2000 kelompok ini terdiri dari 27 UMK yang terdiri dari anggota masyarakat yang mempunyai usaha di bidang pengolahan ikan. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya usaha, pada saat ini KUB Rukun Mina Barokah mempunyai jumlah anggota sebagai binaan sebanyak 45 UMK.

Keberadaan KUB Rukun Mina Barokah sebagai kelompok pengolahan dan distribusi hasil perikanan mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar dalam mendukung dan mensukseskan program pembangunan di sektor perikanan. Salah satu peran dan fungsi tersebut adalah KUB Rukun Mina Barokah sebagai advokasi bagi para anggotanya (UMK binaan). Bentuk advokasi tersebut yaitu KUB Rukun Mina Barokah melakukan koordinasi kepada anggotanya (UMK binaan) dalam berproduksi dan dalam memasarkan produknya tersebut. Dalam proses produksi, misalnya ketika bahan baku sedang mengalami kekurangan, maka KUB mencarikan relasi yang dapat memasok kekurangan bahan baku tersebut dari daerah lain. Begitupula dalam hal pemasaran, misalnya ketika KUB mendapatkan pemesanan dalam jumlah besar, maka KUB memberdayakan UMK binaannya untuk

memenuhi pemesanan tersebut.

Selain sebagai advokasi, KUB Rukun Mina Barokah juga berfungsi dan berperan sebagai fasilitator bagi para anggotanya (UMK binaan), atau dalam hal ini adalah berhubungan dengan permodalan. Berdasarkan penelitian ini, yaitu ketika KUB Rukun Mina Barokah Mendapatkan bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Pati pada tahun 2007, KUB Rukun Mina Barokah berfungsi sebagai fasilitator dalam penyaluran bantuan kredit tersebut, sehingga bantuan kredit tersebut dapat tersalurkan sebagaimana mestinya dan melalui mekanisme yang benar.

Hasil Analisis

(1). Profil Responden

Deskripsi responden meliputi nama, alamat, jenis kelamin, status, pendidikan terakhir, dan lama usaha. Alamat responden tersebar ke empat desa yaitu Desa Ketalit, Desa Bajomulyo, Desa Bendar, dan Desa Trangkil. Jenis kelamin responden adalah laki-laki dan perempuan dengan status menikah. Tingkat pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebesar 53,33% dan lama usaha yang di jalankan responden sebagian besar adalah lebih dari 20 tahun yaitu sebesar 64,44%. Responden yang merupakan binaan KUB Rukun Mina Barokah sebagian besar berasal dari Desa Ketalit, Desa Bajomulyo, dan Desa Bendar karena ketiga desa tersebut terletak di pesisir laut jawa dan berada dekat dekat TPI Juwana, sedangkan sebagian kecil responden berasal dari Desa Trangkil karena desa tersebut terletak cukup jauh yaitu berada di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan, karena dalam proses pengolahannya dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan ketelatenan yang pada umumnya hal tersebut dimiliki oleh kaum perempuan. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan rendah dan telah menjalankan usahanya lebih dari 20 tahun. Mereka pada umumnya bermukim di daerah pesisir yang biasanya

lebih mementingkan untuk mencari peluang usaha daripada pendidikan. Responden yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi baru memulai usahanya kurang dari 10 tahun atau setelah terbentuknya KUB Rukun Mina Barokah. Hal ini berarti mereka sudah mulai menganggap bahwa usaha di bidang pengolahan ikan merupakan salah satu bentuk usaha yang menjanjikan dan layak dijadikan sebagai alternatif sebagai mata pencaharian.

(2). Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2003 dalam Putri, 2010).

Instrumen Modal Usaha

Tabel 2. Pengujian Validitas Instrumen Modal Usaha

No Item	Muatan Faktor	Keterangan
P1	0,972	sangat baik
P2	0,980	sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua item memiliki muatan faktor yang lebih besar dari 0,32 dan memiliki probabilitas pearson correlation sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti semua item dalam instrumen modal usaha memenuhi persyaratan validitas/ sah.

Instrumen Tenaga Kerja

Tabel 3. Pengujian Validitas Instrumen Tenaga Kerja

No Item	Muatan Faktor	Keterangan
P1	0,991	sangat baik
P2	0,985	sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa bahwa semua item memiliki muatan faktor yang lebih besar dari 0,32 dan memiliki probabilitas pearson correlation sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti semua item dalam instrumen tenaga kerja

memenuhi persyaratan validitas/ sah.

Instrumen Jumlah Pembeli

Tabel 4. Pengujian Validitas Instrumen Jumlah Pembeli

No Item	Muatan Faktor	Keterangan
P1	0,986	sangat baik
P2	0,986	sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa semua item memiliki muatan faktor yang lebih besar dari 0,32 dan memiliki probabilitas pearson correlation sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti semua item dalam instrumen jumlah pembeli memenuhi persyaratan validitas/sah.

Instrumen Total Penjualan

Tabel 5. Pengujian Validitas Instrumen Total Penjualan

No Item	Muatan Faktor	Keterangan
P1	0,977	sangat baik
P2	0,944	sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa semua item memiliki muatan faktor yang lebih besar dari 0,32 dan memiliki probabilitas pearson correlation sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti semua item dalam instrumen total penjualan memenuhi persyaratan validitas/ sah.

Instrumen Keuntungan

Tabel 6. Pengujian Validitas Instrumen Keuntungan

No Item	Muatan Faktor	Keterangan
P1	0,983	sangat baik
P2	0,973	sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa semua item memiliki muatan faktor yang lebih besar dari 0,32 dan memiliki probabilitas pearson correlation sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti semua item dalam keuntungan memenuhi persyaratan validitas/ sah.

(3). Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas terhadap masing-masing instrumen dalam suatu variabel adalah menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0.60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 (Nunally, 1996 dalam Ghozali, 2006).

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	Cronbach Alpha
Modal Usaha	0,927
Tenaga Kerja	0,931
Jumlah Pembeli	0,932
Total Penjualan	0,914
Keuntungan	0,927

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui nilai cronbach alpha pada masing-masing instrumen yaitu cronbach alpha pada instrument modal usaha sebesar 0,927, cronbach alpha tenaga kerja 0,931, cronbach alpha jumlah pembeli 0,932, cronbach alpha total penjualan 0,914, cronbach alpha keuntungan 0,927.

Berdasarkan nilai cronbach alpha pada masing-masing instrumen maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing instrumen pada penelitian ini mempunyai nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan dapat dikatakan handal (reliabel) untuk digunakan sebagai alat ukur.

Pembahasan

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis Uji Statistik Pangkat Tanda Wilcoxon. Uji Statistik Pangkat Tanda Wilcoxon ini digunakan sebagai uji beda karena data yang diteliti berasal dari sejumlah responden yang sama dan berkaitan dengan waktu yang berbeda

yaitu sebelum dan sesudah adanya bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati kepada KUB Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati terhadap perkembangan KUB Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana dengan menggunakan uji statistik pangkat tanda wilcoxon. Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diketahui apakah sesudah mendapat bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati akan memberikan perbedaan pada modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan pada KUB Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana.

Variabel Modal Usaha

Berdasarkan Tabel 8, perhitungan pangkat tanda wilcoxon, terjadi peningkatan modal usaha KUB dari rata-rata sebesar Rp 39.377.800,00 sebelum adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati menjadi rata-rata sebesar Rp 44.555.600,00 sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Berdasarkan uji statistik pangkat tanda

wilcoxon didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau nilai $Z_{hitung} = (-6,517) > Z_{tabel} = 1,96$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak artinya H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan pada variabel modal usaha KUB antara sebelum dan sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Variabel Tenaga Kerja

Berdasarkan Tabel 9, perhitungan pangkat tanda wilcoxon, terjadi peningkatan tenaga kerja KUB dari rata-rata sebesar 26 sebelum adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati menjadi rata-rata sebesar 30 sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Berdasarkan uji statistik pangkat tanda wilcoxon didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau nilai $Z_{hitung} = (-5,893) > Z_{tabel} = 1,96$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak artinya H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan pada variabel tenaga kerja KUB antara sebelum dan sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Variabel Jumlah Pembeli

Berdasarkan Tabel 10, perhitungan

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Modal Usaha Sebelum dan Sesudah Kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Modal Usaha	Mean	Standar Deviasi	Nilai-Z	Nilai-P
Sebelum	39.377.800	4.618.600	-6,517	0,000
Sesudah	44.555.600	6.018.200		

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Tenaga Kerja	Mean	Standar Deviasi	Nilai-Z	Nilai-P
Sebelum	26	22	-5,893	0,000
Sesudah	30	28		

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Jumlah Pembeli Sebelum dan Sesudah Kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Tenaga Kerja	Mean	Standar Deviasi	Nilai-Z	Nilai-P
Sebelum	40	25	-5,792	0,000
Sesudah	51	31		

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Total Penjualan Sebelum dan Sesudah Kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Tenaga Kerja	Mean	Standar Deviasi	Nilai-Z	Nilai-P
Sebelum	7.177.800	4.618.600	-6,023	0,000
Sesudah	9.311.100	6.018.200		

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Keuntungan Sebelum dan Sesudah Kredit Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Tenaga Kerja	Mean	Standar Deviasi	Nilai-Z	Nilai-P
Sebelum	4.155.600	2.356.900	-5,563	0,000
Sesudah	5.488.900	2.486.600		

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

pangkat tanda wilcoxon, terjadi peningkatan jumlah pembeli KUB dari rata-rata sebesar 40 sebelum adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati menjadi rata-rata sebesar 51 sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Berdasarkan uji statistik pangkat tanda wilcoxon didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau nilai $Z_{hitung} = (-5,792) > Z_{tabel} = 1,96$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak artinya H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan pada variabel jumlah pembeli KUB antara sebelum dan sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Variabel Total Penjualan

Berdasarkan Tabel 11, perhitungan pangkat tanda wilcoxon, terjadi peningkatan total penjualan KUB dari rata-rata sebesar Rp 7.177.800 sebelum adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati menjadi rata-rata sebesar Rp 9.311.100 sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Berdasarkan uji statistik pangkat tanda wilcoxon didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau nilai $Z_{hitung} = (-6,023) > Z_{tabel} = 1,96$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak artinya H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan pada variabel total penjualan KUB antara sebelum dan sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Variabel Keuntungan

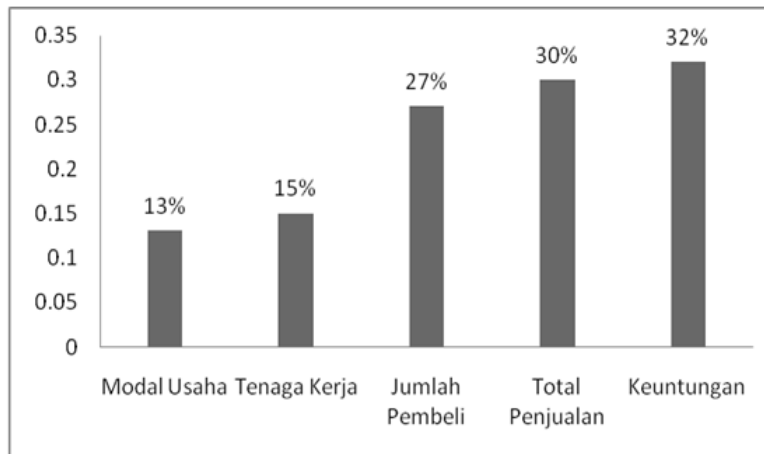
Berdasarkan Tabel 12, perhitungan

pangkat tanda wilcoxon, terjadi peningkatan keuntungan KUB dari rata-rata sebesar Rp 4.155.600 sebelum adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati menjadi rata-rata sebesar Rp 5.488.900 sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Berdasarkan uji statistik pangkat tanda wilcoxon didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau nilai $Z_{hitung} = (-5,563) > Z_{tabel} = 1,96$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak artinya H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan pada variabel keuntungan KUB antara sebelum dan sesudah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Deskripsi Kenaikan Variabel Penelitian

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini mengalami kenaikan yang signifikan setelah mendapatkan bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Variabel modal usaha mengalami kenaikan sebesar 13%, variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 15%, variabel jumlah pembeli mengalami kenaikan sebesar 27%, variabel total penjualan mengalami kenaikan sebesar 30%, dan variabel keuntungan mengalami kenaikan sebesar 32%.

Kenaikan tertinggi terjadi pada variabel keuntungan, yaitu sebesar 32%. Hal ini berarti bantuan kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati telah berhasil dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan input atau keuntungan yang maksimal. Kenaikan terendah terjadi



Gambar 1. Presentase Kenaikan Variabel Penelitian

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

pada variabel modal usaha, yaitu sebesar 13%. Hal tersebut disebabkan karena bantuan kredit yang diterima oleh masing-masing UMKM sejumlah Rp5.000.000,00 masih dianggap kecil jika di bandingkan dengan rata-rata modal usaha UMKM pada saat sebelum mendapatkan bantuan kredit atau pada saat pertama kali membuka usahanya yaitu sebesar Rp 39.377.800,00.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Pertama menurut penelitian ini, kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati secara signifikan telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan UMK binaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rukun Mina Barokah di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini adalah perkembangan modal usaha, tenaga kerja, jumlah pembeli, total penjualan, dan keuntungan. Kedua, Secara signifikan ada perbedaan modal usaha pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Modal usaha pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah meningkat sebesar 13% setelah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

Ketiga, Secara signifikan ada perbedaan tenaga kerja pada UMK anggota KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Tenaga kerja pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah meningkat sebesar 15% setelah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Keempat, secara signifikan ada perbedaan jumlah pembeli pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Jumlah pembeli pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah meningkat sebesar 27% setelah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Kelima, Secara signifikan ada perbedaan total penjualan pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Total penjualan pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah meningkat sebesar 30% setelah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Keenam, Secara signifikan ada perbedaan keuntungan pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. Keuntungan pada UMK binaan KUB Rukun Mina Barokah meningkat sebesar 32% setelah adanya kredit dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Szali., & C.A, Malarvizhi. (2011). Examining the Effect of Microcredit on Employment in Peninsular Malaysia. *Journal of Sustainable Development* Vol. 4 No. 2. April 2011.
- Ahmed, Kashfia. (2009). Performance Evaluation of SMEs of Bangladesh. *International of Bussines and Management*. Vol. 4 No. 7. July 2009.
- Badulescu, Daniel, and Simut, Ramona. (2012). Banks And Smes: Empirical Quantitative Approach On Banks Behaviour As Lenders To Small Businesses During Crisis Times. *International Days of Statistics and Economics*. Prague, September 13-15, 2012.
- Chittithaworn, Chuthamas. et al. (2011). Factors Affecting Business Success of Small & Medium Enterprises (SMEs) in Thailand. *Asian Social Science*. Vol. 7 No. 5.
- Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia, (2009). Kajian Mengenai Prasyarat Pembentukan Credit Rating System Untuk UMKM di Indonesia. Jakarta, Oktober 2009.
- Dinas Kelautan & Perikanan Kab. Pati, (2008), www.dislautkanpati.com diunduh tanggal 2011.
- Anonim. (2006). Kajian Dampak Program Perkreditan dan Perkuatan Permodalan Usaha Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Daerah. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM* Nomor 1 Tahun 1 – 2006.
- Anonim. (2006). Kajian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha UKM di Propinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM* Nomor 1 Tahun 1 – 2006.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Juwana Dalam Angka*, Pati.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Pati Dalam Angka*.
- Emyll, Alex. (2005). Peranan Industri Besar dan Sedang terhadap Perluasan Kesempatan Kerja di Jawa Tengah. Bandung: ITB Central Library.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdino, Pazim, dan Wan Sabri. (2012). Is Microfinance Program in Malaysia Really Effective in Helping the Poor?. *World Review of Business Research* Vol. 2.No. 1. January 2012. Pp.79 – 97.
- Hyz. B. Allina. (2011). Small and Medium Enterprises (SMEs) in Greece - Barriers in Access to Banking Services An Empirical Investigation. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 2. February 2011.
- Kehinde, James Sunday. (2011). *Effective Working Capital Management in Small and Medium Scale Enterprises (SMEs)*. *International Journal of Business and Management*. Vol. 6 No. 9. September 2011.
- Lubis, Zulkarnain. (2007). Dampak Penyaluran Kredit oleh Credit Union Terhadap Kinerja Usaha Petani dan Pemberdayaan Ekonomi Petani. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. Edisi Khusus No.3 2007. Hlm 275-284.
- Hafsah, Mohammad Jafar. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Nasir, Mohammad. (1998). *Metodologi Penelitian*. Ghallia Indonesia: Jakarta.
- Putri. I. Yuliana. (2010). Analisis Usaha Mikro Monel Yang Memperoleh Kredit Dari Dinas Umkm Kabupaten Jepara (Studi Kasus: Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara). Skripsi IESP UNDIP. Tidak Dipublikasikan.
- Rafinaldy, Neddy. (2006). *Memeta Potensi dan Karakteristik UMKM Bagi Penumbuhan Usaha Baru*. Infokop Nomor 29 tahun XXII.
- Rahman, Arif. (2009). Peranan Tekhnologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah, makalah yang di sampaikan pada seminar nasional tekhnologi informasi.
- Santoso, Budi Purbayu. (2005). *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Setyobudi, Andang. (2007). Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*. Vol. 5 No. 2, Agustus 2007.
- Sugiyono. (2000). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sulistiyastuti. R. Diah. (2004). *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9 No. 2, Desember 2004. Hlm: 143-164.
- Suliyanto. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghallia Indonesia.
- Sutrisno, Noer. (2004). *Ekonomi Rakyat Usaha Mikro dan UKM*. STEKPI, Hlm 80.
- Suyatno, Thomas. (1991). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, Undang-Undang Perbankan. Jakarta: Sinar Grafika offset.